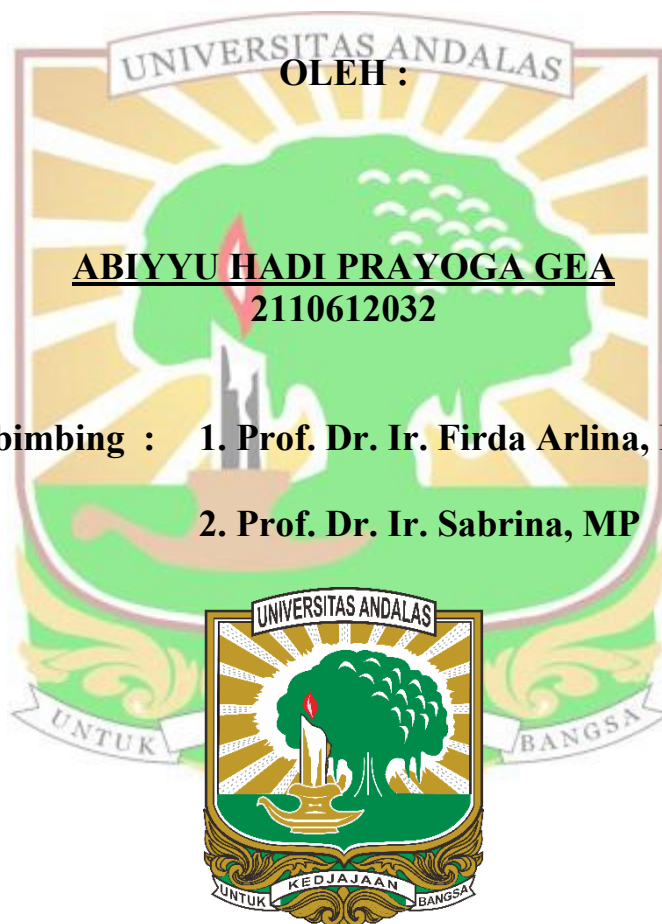


**IDENTIFIKASI MORFOMETRIK PERSILANGAN F1 BETINA
(WHITE LEGHORN X ELBA) DENGAN PEJANTAN ELBA
UMUR 2 MINGGU SAMPAI 10 MINGGU**

SKRIPSI



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2026**

**IDENTIFIKASI MORFOMETRIK PERSILANGAN F1 BETINA
(WHITE LEGHORN X ELBA) DENGAN PEJANTAN ELBA
UMUR 2 MINGGU SAMPAI 10 MINGGU**

SKRIPSI



*Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Peternakan*

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2026**

IDENTIFIKASI MORFOMETRIK PERSILANGAN F1 BETINA (WHITE LEGHORN X ELBA) DENGAN PEJANTAN ELBA UMUR 2 MINGGU SAMPAI 10 MINGGU

Abiyyu Hadi Prayoga Gea, dibawah bimbingan:
Prof. Dr. Ir. Firda Arlina, MSi., IPU dan Prof. Dr. Ir. Sabrina, MP
Departemen Teknologi Produksi Ternak, Fakultas Peternakan
Universitas Andalas Padang, 2026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data dasar identifikasi morfometrik persilangan F1 betina (White Leghorn x Elba) dengan pejantan Elba yang dipelihara secara intensif di kandang Ichan Payakumbuh farm. Sampel pada penelitian ini terdiri dari 40 ekor persilangan ayam Elba dengan ayam White Leghorn yang berumur 2 minggu sampai 10 minggu. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode observasi yaitu pengamatan dan pengumpulan data dilakukan secara langsung dengan pengambilan data seminggu sekali. Parameter yang diamati adalah bobot badan, panjang kepala, panjang sayap, panjang punggung, panjang dada, lebar dada, panjang paha atas, panjang tulang paha bawah, panjang *shank*, lingkaran *shank*, panjang jari ketiga, lebar tulang *pelvis*. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan menghitung rata-rata (\bar{x}), standar deviasi (SD), dan koefisien keragaman (KK). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa koefisien keragaman morfometrik persilangan ayam Elba dengan ayam White Leghorn berkisar antara kecil sampai tinggi, koefisien keragaman tertinggi terdapat pada bobot badan umur 7 minggu (14,81%), panjang sayap umur 2 minggu (18,41%), panjang *femur* umur 2 minggu (16,03%), dan diameter *shank* umur 2 minggu (28,19%). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Identifikasi morfometrik persilangan F1 betina (White Leghorn x Elba) dengan pejantan Elba memiliki koefisien keragaman yang berkisar antara kecil hingga besar pada umur 2–7 minggu, dan berkisar antara kecil hingga sedang pada umur 8–10 minggu. Keragaman tertinggi terdapat pada bobot badan, panjang sayap, panjang *femur*, dan diameter *shank*.

Kata kunci : Ayam Elba, Ayam White Leghorn, Morfometrik, Persilangan